

**PERENCANAAN STRATEGIS MTs DARUL HUFFAZ  
KABUPATEN PESAWARAN LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**ANISA NUR FADILA  
NPM :1811030434**

**Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

**PERENCANAAN STRATEGIS MTs DARUL HUFFAZ  
KABUPATEN PESAWARAN LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**ANISA NUR FADILA  
NPM :1811030434**



**Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd  
Pembimbing II : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan penyusunan program pendidikan (perencanaan strategis) yang telah ditetapkan sebagai panduan dalam upaya memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan, sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan seefisien dan seefektif mungkin untuk menjaga mutu lembaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana perumusan visi dan misi MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung (2) Bagaimana analisis lingkungan internal dan eksternal MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung (3) Bagaimana analisis pilihan strategi dan faktor kunci keberhasilan MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung (4) Bagaimana penetapan tujuan, sasaran dan strategi MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan sifat penelitian berupa metode deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dari menurut Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bagian Kurikulum Tata Usaha dan salah satu Guru. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, tahap perencanaan strategis di MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung telah terlaksana dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pada perumusan visi dan misi madrasah dilakukan dengan musyawarah yang melibatkan seluruh *stakeholders* madrasah dan yayasan. 2) MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung menganalisis lingkungan dengan menggunakan analisis SWOT. 3) Pada analisis pilihan strategi, menjalankan program tahfiz qur'an dengan target minimal hafal 8 Juz ketika lulus dari madrasah, mengencarkan bidang ekstrakurikuler serta program berbahasa Inggris dan Arab sebagai bentuk pembiasaan dalam membina kemampuan berbahasa siswa. 4) Penetapan tujuan MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung dilakukan dengan mengadakan musyawarah atau rapat yang dipimpin oleh Direktorat Pendidikan Yayasan Pondok Pesantren Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung, tujuan ditetapkan menyesuaikan dengan visi dan misi yang telah dirumuskan. Sasaran madrasah terdiri dari berbagai kriteria yaitu peningkatan kurikulum dan pembelajaran, administrasi dan manajemen madrasah, organisasi dan kelembagaan, sarana dan

prasarana, ketenagaan, pembiayaan dan pendanaan, peserta didik, peran serta masyarakat dan yang terakhir yaitu lingkungan dan budaya madrasah.

***Kata Kunci:*** *Perencanaan Strategis, Perumusan Visi dan Misi, Analisis SWOT*



## ABSTRACT

This study discusses the implementation of the preparation of educational programs (strategic planning) that has been determined as a guide in an effort to provide clarity of direction for each activity, so that each activity can be attempted and carried out as efficiently and effectively as possible to maintain the quality of institution. This study aims to determine: (1) How to formulate the vision and mission of MTs Darul Huffaz, Pesawaran Regency, Lampung (2) How to analyze the internal and external environment of MTs Darul Huffaz Pesawaran Regency, Lampung (3) How to analyze strategy choices and key success factors of MTs Darul Huffaz Pesawaran Regency, Lampung (4) How to determine the goals, objectives, and strategies of MTs Darul Huffaz in Pesawaran Regency Lampung.

This research is a type of field research, with the nature of the research in the form of a qualitative descriptive method. In collecting data, the writer uses interview, observation, and documentation methods. The data were taken from the head of the madrasa, deputy head of curriculum, and administration, and one teacher. Then, the data that had been collected was analyzed with the stages of data reduction, data display, and conclusion/verification.

Based on the results of the research that the author relayed, the strategic planning stage at MTs Darul Huffaz, Pesawaran Regency, Lampung has been carried out well. The results showed that (1) The formulation of the vision and mission of the madrasa was carried out through deliberation involving all madrasah and foundation stakeholders. (2) MTs Darul Huffaz, Pesawaran Regency, Lampung analyzed the environment with a SWOT analysis. (3) In the analysis of strategic choices for running the tahfiz Qur'an program with a minimum target of memorized 8 juz when graduating from madrasah, intensify extracurricular fields as well as English and Arabic language programs as a form of habituation in fostering students language skills. (4) Determining the goals of MTs Darul Huffaz, Pesawaran Lampung Regency, is carried out by holding a deliberation or meeting led by the educational directorat of the Darul Huffaz Islamic Boarding School Foundation, Pesawaran Lampung Regency, the objectives are set by adjusting the vision and mission that has been formulated. Madrasah targets consist of various criteria, namely curriculum and learning improvement, madrasa administration and management, organization and institutions, facilities and

infrastructure, manpower, financing and funding, students, community participation and the last is te madrasa environment and culture.

**Keywords** : *Strategic Planning, Vision and Mission Formulation, SWOT Analysis*



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Nur Fadila  
NPM : 1811030434  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Perencanaan Strategis MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung*” adalah benar-benar merupakan hasil dari karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau plagiat dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 27 Juli 2022  
Penulis,



Anisa Nur Fadila  
NPM. 1811030434





**KEMENTERIAN AGAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jln. Letkol.H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **Perencanaan Strategis MTs Darul Huffaz  
Kabupaten Pesawaran Lampung**  
**Nama** : **Anisa Nur Fadila**  
**NPM** : **1811030434**  
**Jurusan** : **Manajemen Pendidikan Islam**  
**Fakultas** : **Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

**Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd**

NIP. 197211211998032007

Pembimbing II,

**Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd**

NIP. 197208182006041006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

**Dr. Hj. Yetri, M.Pd.**

NIP. 196512151994032001





**KEMENTERIAN AGAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**





Alamat: Jln. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Perencanaan Strategis MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung**, disusun oleh **Anisa Nur Fadila**, NPM **1811030434**, jurusan **Manajemen Pendidikan Islam**, diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal **Kamis, 29 Desember 2022**, pukul **14:30 - 16:00 WIB**, tempat **Ruang Sidang Munaqosyah MPI**.

**TIM DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH**

Ketua : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd  
Sekretaris : Prima Aji Putra, M.Pd  
Penguji Utama : Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag  
Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd  
Penguji Pendamping II : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd

(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  




Disetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

  
Diana, M.Pd.

08281988032002

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.*

(QS. Ar Rad: 11)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur, segala puji hanyalah milik Allah, semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Datuk dan Nenek ku tersayang, Datuk Ali Hasan (Almarhum) dan Nenek Marsah (Almarhumah) yang dengan tulus membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran yang luar biasa, terimakasih atas segalanya.
2. Bibi ku Rosdiana dan Paman ku Eddy Iskandar, serta sepupu ku Bunga Shakira Sahwahita, Safira Danica Rahma, dan Sulthan Fathir Arrasya yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta perhatian khusus kepadaku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Orangtua ku tersayang, Bapak Baihaki dan Ibu Supami, Bapak Selamat dan Ibu Sanah yang telah memberikan kasih sayang, membimbing dan membiayai pendidikan, memberikan semangat dan selalu mendoakan demi keberhasilanku, dan atas pengorbanan yang ikhlas baik moril maupun materil, terimakasih atas segalanya, semoga Allah SWT memuliakan kalian.
4. Para Guru ku selama bersekolah dan para Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd dan Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar, tulus, dan juga ikhlas dalam membimbing ku untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
5. Adik-adik ku (Mutiara Ayu Lestari, Saqila Octaviana Sahira, Vikto Leriensyah) yang selalu membuat ku termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater ku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Anisa Nur Fadila, Dilahirkan di Kabupaten Pesawaran tepatnya di Dusun Bernung Kecamatan Gedong Tataan pada hari rabu tanggal 02 Mei 2001. Anak pertama dari pasangan Baihaki dan Sanah. Penulis mengawali pendidikan pada tahun 2006 di Sekolah Dasar yaitu SD Negeri Bernung, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2, Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dan tamat pada tahun 2015, setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas tepatnya di SMAN 1 Gedong Tataan dan tamat pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Strata 1 (S1), masuk melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN) UIN Raden Intan Lampung tahun pelajaran 2018/2019.

Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Negeri Sakti, Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Pada tahun yang sama penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tepatnya di SMA Perintis 2 Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 27 Juli 2022

Penulis,

Anisa Nur Fadila

NPM. 1811030434

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Perencanaan Strategis MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung”**.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman yang Jahiliyah menuju zaman Islamiyah yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah aamiin yarabbal alamin.

Penyusunan skripsi ini menjadi bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas ini tidaklah berhasil dengan begitu saja tanpa adaya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Hambatan dalam penyelesaian skripsi ini akan lebih berarti dengan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis haturkan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Wan Jamaluddin Z. M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi I serta Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan



- tenaganya dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
  6. Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Sekertaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
  7. Kepada seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, khususnya dosen prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
  8. Kepada pihak Perpustakaan Pusat dan Tarbiyah yang banyak membantu dalam pengerjaan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
  9. Kepala MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung, Bapak Hernadi, M.Pd beserta Wakil, Staff TU dan Tenaga Pendidik yang telah mengizinkan dan memberi dukungan bagi penulis untuk mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi.
  10. Sahabat terbaik ku (Mela Fatmawati, Tina Armiana, dan Hazizah Mutiara Cahya Ningrum) yang tidak pernah bosan memberi dukungan, menghibur, dan mendengarkan segala keluh kesah ku selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih selalu ada untukku, dari hati terdalamku aku sangat bersyukur memiliki kalian sebagai sahabatku.
  11. Teman-teman semasa sekolah yang masih setia kebersamai sampai saat ini, juga teman-teman seperjuangan di program studi Manajemen Pendidikan Islam, serta teman-teman yang selalu mendoakan ku dalam kelancaran penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Semoga kalian semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
  12. Teman-teman kosan Ibu Patimah yang selalu memberikan bantuan dan semangat.

13. Dan yang terakhir, aku ingin berterima kasih kepada diriku karena sudah berjuang dan bekerja keras dari awal berkuliah sampai dengan selesainya tugas akhir ini.

Dengan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya bagi hamba-hamba yang telah mempersembahkan yang terbaik kepada sesamanya. Akhirnya, dengan rasa yang mendalam penulis memohon Ridho seraya berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, Selasa, 27 Juli 2022  
Penulis,

Anisa Nur Fadila  
NPM. 1811030434



## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	9
D. Rumusan Penelitian.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	11
H. Metode Penelitian .....	15
1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian.....	15
2. Sumber Data .....	16
3. Tempat Penelitian.....	17
4. Teknik Pengumpulan Data .....	17
5. Teknik Analisis Data.....	19
6. Uji Keabsahan Data .....	21
I. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>25</b>
A. Manajemen Strategis .....	25
1. Pengertian Manajemen Strategis .....	25
2. Manfaat Manajemen Strategis .....	27
B. Perencanaan Strategis.....	29
1. Pengertian Perencanaan .....	29
2. Pengertian Strategis .....	31
3. Pengertian Perencanaan Strategis .....	33

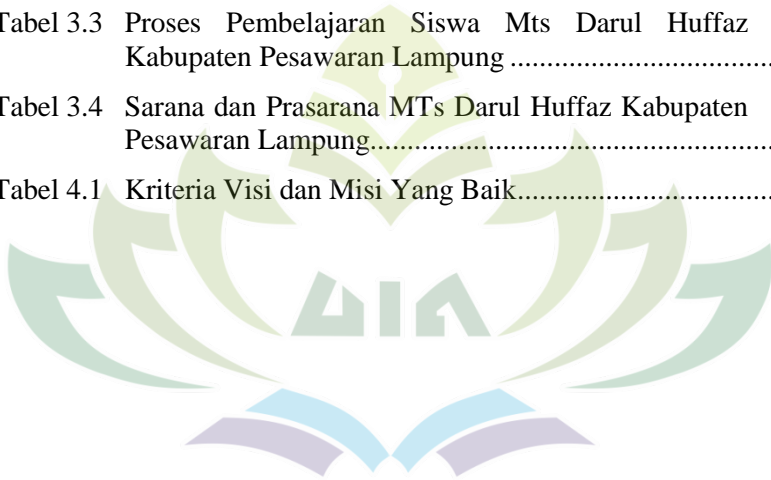
4.	Manfaat Perencanaan Strategis.....	34
5.	Proses Perencanaan Strategis.....	35
a.	Perumusan Visi dan Misi .....	36
b.	Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal .....	38
c.	Analisis Pilihan Strategi dan Faktor Kunci Keberhasilan.....	42
d.	Penetapan Tujuan, Sasaran, dan Strategi.....	42
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....</b>		<b>45</b>
A.	Gambaran Objek Penelitian.....	45
1.	Sejarah Berdirinya Madrasah.....	45
2.	Letak Geografis Madrasah.....	46
3.	Profil Madrasah .....	47
4.	Visi dan Misi Madrasah.....	48
5.	Struktur Organisasi Madrasah .....	49
6.	Data Prestasi Peserta Didik.....	50
7.	Keadaan Pendidik, Staff, dan Peserta Didik .....	50
8.	Proses Pembelajaran Peserta Didik.....	54
9.	Sarana dan Prasarana Madrasah .....	55
10.	Daftar Ekstrakurikuler Madrasah.....	56
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	57
1.	Perumusan Visi dan Misi MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.....	58
2.	Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.....	60
3.	Analisis Pilihan Strategi dan Faktor Kunci Keberhasilan MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.....	61
4.	Penetapan Tujuan, Sasaran, dan Strategi MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.....	63
<b>BAB IV ANALISIS DATA .....</b>		<b>69</b>
A.	Analisis Data .....	69
1.	Perumusan Visi dan Misi MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.....	70
2.	Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.....	73
3.	Analisis Pilihan Strategi dan Faktor Kunci Keberhasilan MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung .....	76

4.	Penetapan Tujuan, Sasaran, dan Strategi MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.....	79
B.	Temuan Penelitian.....	87
1.	Perumusan Visi dan Misi MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.....	87
2.	Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.....	88
3.	Analisis Pilihan Strategi dan Faktor Kunci Keberhasilan MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.....	89
4.	Penetapan Tujuan, Sasaran, dan Strategi MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.....	90
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A.	Kesimpulan.....	95
B.	Rekomendasi .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Keadaan Peserta Didik MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung .....	6
Tabel 1.2	Kelengkapan Komponen Formulasi Staretegis .....	8
Tabel 2.1	Aspek Penting Manajemen Strategis.....	27
Tabel 2.2	Matriks TOWS .....	41
Tabel 3.1	Guru dan Staff MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.....	51
Tabel 3.2	Jumlah Siswa MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.....	54
Tabel 3.3	Proses Pembelajaran Siswa Mts Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung .....	54
Tabel 3.4	Sarana dan Prasarana MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.....	56
Tabel 4.1	Kriteria Visi dan Misi Yang Baik.....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung .....	49
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkripsi wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Lembar Keterangan Validasi
- Lampiran 4 Nota Dinas
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
- Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian dari MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung
- Lampiran 7 RKJM MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung
- Lampiran 8 Notulen Rapat Perumusan Visi, Misi dan Tujuan MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung
- Lampiran 9 Daftar Hadir Peserta Perumusan Visi, Misi, dan Tujuan MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung
- Lampiran 10 Target Madrasah Tahun Pelajaran 2022/2023
- Lampiran 11 Dokumentasi Foto
- Lampiran 12 Hasil Turnitin

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul skripsi ialah **“Perencanaan Strategis MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung”**. Judul sangat penting untuk semua penelitian ilmiah karena memberikan informasi tentang isi tulisan yang ada. Keuntungan dari penegasan judul ini adalah tidak hanya memberikan arti atau definisi yang terkandung dalam judul, tetapi dapat digunakan untuk memperjelas dan menghindari kekeliruan dan kesalahan.

#### 1. Perencanaan Strategis

Konsep pertama adalah perencanaan. Perencanaan adalah suatu proses atau salah satu fungsi manajerial yang terpenting, perencanaan berfungsi sebagai landasan untuk mengantisipasi (mengasumsikan atau memprediksikan tindakan-tindakan) kebutuhan suatu organisasi di masa yang akan datang.<sup>1</sup> Menurut Terry, perencanaan adalah suatu strategi yang mengidentifikasi tujuan-tujuan yang akan dicapai di masa mendatang dan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>2</sup> Sementara itu Erly Suandy yang dikutip oleh Taufiqurokhman, menyatakan bahwa perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi dan diikuti dengan penjelasan tentang strategi (program), taktik (prosedur pelaksanaan program), dan operasi (tindakan) yang harus ditempuh untuk mewujudkan tujuan organisasi secara menyeluruh.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Husein Umar, *BUSINNES AN INTRODUCTION* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 34.

<sup>2</sup> Nahrowi, Nahrowi. "Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Madrasah." *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 8.1 (2017):56.

<sup>3</sup> Taufiqurokhman, *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan* (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2008), 4.



Konsep kedua adalah strategis. Kata “Strategi” berasal dari bahasa Yunani yaitu “Strategos”.<sup>4</sup> Strategi adalah rencana jangka panjang, diikuti tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah “kemenangan”. Pakar Strategi Hamel dan Prahalad mengungkapkan bahwa strategi merupakan proses incremental (senantiasa meningkat) dan berkesinambungan yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan pelanggan di masa depan.<sup>5</sup>

Perencanaan strategis merupakan komponen penting dari manajemen strategis. Rencana strategi mencakup keseluruhan kegiatan proses perencanaan strategi, mulai dari perumusan visi dan misi, nilai-nilai dan seterusnya sampai dengan penetapan tujuan, sasaran dan strategi organisasi yang berisi kebijakan dan program.<sup>6</sup> Secara sederhana perencanaan strategis adalah proses perencanaan jangka panjang yang disusun dan digunakan untuk mengidentifikasi dan mencapai tujuan organisasi.

## 2. MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung

MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal berbasis Pondok Pesantren yang menyediakan pendidikan *Tahfizul Qur'an* (Menghafal Al-Qur'an). Terletak di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, dimana peneliti akan melakukan penelitian di madrasah tersebut. Pendidikan di Darul Huffaz adalah pendidikan yang berorientasi pada Al-Qur'an; Kecerdasan dalam mempelajari, menghafal dan menjabarkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam beramal (kerja) dengan spirit kerja profesional. Menempa keyakinan pada Al-Qur'an untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengabdikan kepada Allah Swt.

---

<sup>4</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016),

<sup>5</sup> Sesra Budio, “Strategi Manajemen Sekolah” *Jurnal Menata* 2 (2019): 59.

<sup>6</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016),

## B. Latar Belakang

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1) pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan dapat dirumuskan sebagai usaha yang terencana dan sungguh-sungguh dari suatu generasi yang dianggap sudah dewasa untuk mentransformasikan ilmu pengetahuannya, nilai-nilai dan budaya masyarakatnya kepada generasi yang dianggap belum dewasa. Upaya ini dilakukan agar peserta didik bisa mengembangkan potensi dirinya dan bisa mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.<sup>7</sup> Pendidikan merupakan komponen perkembangan dan peradaban manusia yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupan.<sup>8</sup> Pendidikan adalah konstan dalam kehidupan manusia yang tidak terpengaruh oleh waktu, kecuali datangnya kematian yang akan memutuskan seluruh perkara yang berhubungan dengan manusia di dunia. Hal ini tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Hijr Ayat 99 yang berbunyi:

وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ

“Beribadahlah Kepada Tuhanmu, Sampai Bertemu Kematian”  
(Q.S. Al Hijr [15] :99)

Persaingan antar lembaga pendidikan merupakan sebuah kenyataan yang tak terbantahkan dan terus berlanjut dari hari ke hari. Jika situasi tersebut terus berlanjut, maka untuk menjaga eksistensinya, sebuah lembaga pendidikan semestinya menyikapi

---

<sup>7</sup> Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 5.

<sup>8</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan :Umum dan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 9.

dengan berbagai langkah antisipatif.<sup>9</sup> Suatu lembaga akan berhasil apabila dalam pengelolaannya menggunakan prinsip-prinsip yang tepat, sehingga berbagai kegiatan di dalam lembaga tersebut dapat mencapai tujuan sebagaimana yang telah direncanakan<sup>10</sup>. Setiap jenis lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga mereka menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, berilmu, berakhlak mulia dan bertanggungjawab. Salah satu upaya pencapaian tujuan tersebut adalah dengan menerspkan sistem manajemen yang efektif dan efesien dalam suatu lembaga pendidikan.

Istilah “Madrasah” mengacu pada sekolah yang memiliki ciri khas keislaman, sebagai lembaga pendidikan Islam, madrasah memiliki kurikulum, pendekatan pengajaran, dan metode yang berbeda dengan sekolah. Selain itu, madrasah memiliki karakter tersendiri, yaitu sangat menonjolkan nilai religius masyarakatnya.<sup>11</sup> Melalui pendidikan madrasah, para orang tua memiliki harapan agar anak-anaknya tidak hanya memiliki pengetahuan umum saja (IPTEK) tetapi juga memiliki keyakinan yang kuat terhadap agamanya (IMTAK).

Dalam menghadapi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, madrasah memiliki peluang dan tantangan tersendiri. Dalam penyelenggaraan pendidikan, madrasah diharapkan mampu menjamin kualitas kinerjanya. Oleh karena itu, manajemen madrasah harus mampu menmastikan konsistensi antara visi, misi, tujuan, serta sasaran yang menjadi landasan pada perencanaan strategi sekolah. Salah satu strategi untuk mengoptimalkan kualitas pendidikan ialah menerapkan rencana strategis secara maksimal. Suatu perencanaan strategis diciptakan untuk membantu pencapaian tujuan suatu lembaga

---

<sup>9</sup> Adri Efferi, “Dinamika Persaingan Antar Lembaga Pendidikan,” *Jurnal*, (2014) : 99.

<sup>10</sup> Amiruddin Tumanggor and Pandapotan Simatupang James Ronald Tambunan, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: K-Media, 2021), 1.

<sup>11</sup> Imam Machali & Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management* (Jakarta: Kencana, 2016), 165.

pendidikan agar lebih efektif. Setiap strategi harus fleksibel, dan bahkan mungkin berubah di masa depan.

Hal ini ditegaskan dalam Al-quran surah Yusuf ayat 47-49, yang berbunyi:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادًا يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا حَصَرْتُمْ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ

*“Yusuf berkata, “Hendaknya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur.” (QS. Yusuf [12]: 47-49)*

Berdasarkan firman Allah di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa, sebagaimana Nabi Yusuf menyampaikan gagasan tentang strategi manajemen yang efektif untuk mengantisipasi datangnya masa paceklik. Dari ayat tersebut pula dapat diambil pelajaran bahwa setiap muslim hendaknya merencanakan apa yang akan diraih di masa mendatang.

Perencanaan memberikan arah tindakan saat ini yang terfokus pada pencapaian tujuan yang kita impikan di masa yang akan datang. Melalui perencanaan kita dapat mengantisipasi perubahan lingkungan dan memperkirakan resikonya sambil terus menyesuaikan tindakan/aktifitas dengan tujuan yang hendak kita capai. Karena pentingnya fungsi perencanaan, sebuah pepatah lama mengatakan *“gagal dalam merencanakan sama dengan merencanakan untuk gagal”*<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, 15.

Perencanaan selalu berkaitan dengan masa depan, dan masa depan selalu tidak pasti, banyak factor yang berubah dengan cepat. Tanpa perencanaan, sekolah atau lembaga pendidikan akan kehilangan kesempatan dan tidak dapat menanggapi pertanyaan tentang apa yang akan terjadi dan bagaimana hal itu dapat diselesaikan. Oleh karena itu, perlu dirumuskan suatu rencana agar semua tindakan terarah dan terfokus pada tujuan yang hendak dicapai.<sup>13</sup> Urgensi perencanaan dalam Penyelenggaraan Pendidikan adalah memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan, sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan seefisien dan seefektif mungkin untuk menjaga mutu lembaga.<sup>14</sup>

MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung sebagai salah satu madrasah swasta dengan program *Tahfizul Qur'an* (Menghapal Al-Qur'an) terpantau sudah menghadapi perkembangan, hal ini terlihat dari kuantitas peserta didik. Data pra-penelitian menunjukkan bahwa kuantitas peserta didik pada madrasah yang berdiri sejak tahun 2012 ini sudah mengalami perkembangan.

**Tabel 1.1**  
**Data Keadaan Peserta Didik MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung**

No	Tahun Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah	Jumlah Rombel	Jumlah Ruang
1.	2017/2018	193	196	144	533	24	24
2.	2018/2019	190	190	190	570	26	26
3.	2019/2020	140	185	185	510	24	24
4.	2020/2021	200	134	183	517	24	24

*Sumber: Hasil Pra-Penelitian Data Keadaan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Darul Huffaz, Kabupaten Pesawaran Lampung.*

<sup>13</sup> Ahmadi, dkk. "Formulasi Strategi Unggul di MTs Negeri 2 Bandar Lampung" *El-Idare: Journal of Islamic Education Management* 7 (2021): 30.

<sup>14</sup> Nahrowi, Nahrowi. "Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Madrasah." *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 8.1 (2017): 53-64.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa keadaan peserta didik MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung terindikasi sudah mengalami perkembangan ditinjau dari kuantitas peserta didik, jumlah rombongan belajar serta jumlah ruang kelas yang tersedia selama 9 tahun terakhir.

Manajemen strategis merupakan kunci keberhasilan madrasah. Hal tersebut dikarenakan pada tahap perencanaan strategis dapat mengantisipasi dinamika perubahan-perubahan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Melalui perencanaan yang strategis inilah dapat dirumuskan suatu strategi agar organisasi menjadi satuan yang dapat memertahankan kualitas serta kinerjanya, sehingga tujuan berbagai sasaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung yang menjadi sasaran penelitian ini merupakan Madrasah Tsanawiyah Swasta berbasis pondok pesantren yang memiliki pendidikan *Tahfizhul Qur'an* (Menghapal Al-Qur'an) yang berada di kabupaten Pesawaran. Madrasah ini memiliki sisi menarik yang perlu diketahui. Bahwa, untuk bertahan di tengah pendidikan perlu adanya strategi yang mendukung hingga madrasah tetap unggul dan diminati dan menumbuhkan kepercayaan terhadap pelanggan pendidikan untuk melanjutkan pendidikan di MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.

Dari hasil pra-penelitian yang dilakukan, peneliti mengindikasikan bahwa MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung sudah memiliki program-program unggulan. Adapun untuk tahfiz Qur'an Takhasus tersedia beberapa program. Yang pertama adalah program akselerasi unggulan. Di mana satu hari satu halaman, atau hafal Qur'an dalam waktu dua tahun. Serta satu hari dua halaman dimana hafal tiga puluh juz dalam waktu satu tahun. Sedangkan untuk program tahfidz Qur'an reguler memiliki porsi enam puluh persen hafalan Al-Qur'an, sisanya adalah pendidikan umum dan diniyyah. Dari program tahfiz tersebut diharapkan santri memiliki target hafalan antara 7-8 Juz ketika lulus dari madrasah.

Berdasarkan penjelasan yang telah disebutkan di atas, diperlukan sebuah formulasi atau perencanaan strategi yang baik guna mempertahankan bahkan meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan. Sedarmayanti menyebutkan bahwa aspek penting yang harus ada dalam proses formulasi strategi meliputi: (1) Perumusan visi dan misi; (2) Pencermatan lingkungan internal dan pencermatan lingkungan eksternal; (3) Analisis pilihan strategi dan faktor-faktor keberhasilan; (4) Penetapan tujuan, sasaran, dan strategi.<sup>15</sup> Penulis mencoba mencari kelengkapan komponen formulasi strategi seperti yang disajikan pada tabel 1.2 berikut ini:

**Tabel 1.2**

**Kelengkapan Komponen Formulasi Strategis di MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung**

No	Komponen Formulasi Strategi	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Visi dan Misi	✓	
2.	Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal	✓	
3.	Analisis Pilihan Strategi dan Faktor Kunci Keberhasilan	✓	
4.	Penetapan Tujuan, Sasaran, dan Strategi	✓	

*Sumber: Hasil Pra-Penelitian Kelengkapan Komponen Formulasi Strategi di MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.*

Berdasarkan data hasil pra-penelitian yang dilakukan penulis melalui observasi dan wawancara dengan wakil kepala MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung, Bapak Marwan, S.S pada 20 Desember 2021, tentang kelengkapan komponen

<sup>15</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, 36.



formulasi strategi di MTs Darul Huffaz Lampung, seperti terlihat pada tabel 1.2 di atas jelas terlihat bahwa komponen formulasi strategi sudah lengkap.

Dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang Perencanaan Strategis di MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung untuk mendeskripsikan bagaimana proses manajemen strategi yang terfokus pada proses formulasi strategis atau perencanaan strategis.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam, maka pada penelitian ini hanya membahas tentang Perencanaan Strategis MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung, dan sub fokus dari penelitian ini ialah:

1. Perumusan visi dan misi
2. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal
3. Analisis Pilihan Strategi dan Faktor Kunci Keberhasilan
4. Penetapan Tujuan, Sasaran, dan Strategi

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah ada, jadi permasalahan dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perumusan visi dan misi MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung?
2. Bagaimana analisis Lingkungan Internal dan Eksternal MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung?
3. Bagaimana analisis pilihan strategi dan faktor kunci keberhasilan MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung?
4. Bagaimana penetapan tujuan, sasaran, dan strategi MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan masalah yang akan dicapai oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui perumusan visi dan misi MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung
2. Untuk mengetahui analisis Lingkungan Internal dan Eksternal MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung
3. Untuk mengetahui analisis pilihan strategi dan faktor kunci keberhasilan MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung
4. Untuk mengetahui penetapan strategi, tujuan, dan sasaran MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian dengan judul “ Perencanaan Strategis MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung “ ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penulis berharap, penelitian ini dapat memperkaya wawasan pengetahuan dalam bidang manajemen strategis khususnya dalam penerapan perencanaan strategis di sebuah lembaga pendidikan sehingga penerapan perencanaan strategis dapat berjalan dengan baik.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis dapat memberikan dan menambah kekayaan ilmu pengetahuan terutama mengenai perencanaan strategis pendidikan.
- b. Bagi MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung sebagai masukan kepada madrasah tentang pentingnya perencanaan strategis dalam merencanakan strategi pendidikan madrasah.

- c. Bagi masyarakat dan pembaca memberikan manfaat yang bisa memperkaya keilmuan tentang Perencanaan Strategis di Madrasah.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Kajian penelitian terdahulu yang relevan merupakan ulasan peneliti untuk mengetahui batas akhir penelitian yang sudah ada, tujuannya supaya diketahui ruang kosong atau wilayah yang belum dikaji orang lain dan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian tersebut antara lain:

1. Ahmadi, dkk. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam 7, No.1. Tahun 2021. Formulasi Strategi Unggul di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepala madrasah telah melaksanakan proses merumuskan visi dan misi madrasah melalui forum, rapat, serta musyawarah bersama seluruh stakeholders.( 2) MTs Negeri 2 Bandar Lampung melakukan evaluasi dri dengan analisis swot. (3) MTs Negeri 2 Bandar Lampung memberikan program unggulan berupa kelas unggul dengan tujuan agar peserta didik mampu bersaing mampu berprestasi dengan madrasah lainnya. (4) Urgensi renstra pada madrasah sebagai pedoman yang merujuk pada proses perumusan visi dan misi madrasah.<sup>16</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada periode penelitian dan lokasi penelitian sehingga kesimpulan yang akan dihasilkan juga akan berbeda.

2. Dewa Made Dwi Kamayuda. Jurnal Kelola 3, No.1. Tahun 2016. Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Salah Satu Sekolah Swasta Salatiga. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa posisi sekolah berada pada kuadran SO, yaitu mendukung strategi agresif dengan menggunakan kekuatan lingkungan internal sekolah untuk meraih peluang yang ada

---

<sup>16</sup> Ahmadi, dkk. "Formulasi Strategi Unggul di MTs Negeri 2 Bandar Lampung" *El-Idare: Journal of Islamic Education Management* 7 (2021).

pada lingkungan eksternal. Perencanaan Strategi bersaing sekolah yang perlu dikembangkan adalah strategi diferensiasi, yaitu: (1) Meningkatkan kerja sama dan hubungan baik dengan masyarakat dengan membuat program “pengabdian masyarakat” dan melibatkan siswa. Program yang dapat dijalankan yaitu “*student service community*” ke panti panti, anak jalanan, ataupun masyarakat sekitar; (2) Mmembangun kerjasama dan kepercayaan dengan dua sekolah dasar di bawah yayasan yang sama dengan melakukan sosialisasi secara rutin untuk meyakinkan lulusan kedua sekolah dasar tersebut ikut dalam penjangingan PPDB sekolah tiap tahunnya; (3) Meningkatkan prestasi sekolah dengan memaksimalkan SDM yang ada dengan membentuk klub prestasi baik dalam bidang akademis maupun non akademis untuk mempersiapkan siswa ikut berkompetensi di luar sekolah; (4) Memaksimalkan pembelajaran ekstrakurikuler melakukan program “*student exhibition*” dengan memanfaatkan sarana dan prasarana di sekolah; (5) Memaksimalkan potensi guru dengan mengadakan pelatihan dan ataupun mengikutkan guru dalam kegiatan seminar di luar sekolah untuk meningkatkan kinerja guru; (6) Memaksimalkan fasilitas panti asuhan dengan menawarkan kepada soswa dari luar kota saat sosialisasi PPDB di sekolah; (7) Mengadakan sosialisasi rutin pada orangtua dan membuat program kebersamaan dengan siswa dan orangtua untuk meningkatkan kepercayaan dan kebersamaan dengan orangtua; (8) Melakukan sosialisasi rutin ke sekolah negeri maupun swasta; gereja dan komunitas kristen yang ada sebelum melakukan perekrutan siswa baru.<sup>17</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada fokus dan subfokus penelitian selain itu terletak pada metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode research and development (R & D) sedangkan yang

---

<sup>17</sup> Dewa Made Dwi Kamayuda, “Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Salah Satu Sekolah Swasta Salatiga”, *Jurnal Kelola 3* (2016.)

peneliti gunakan adalah metode kualitatif dengan sifat penelitian kualitatif deskriptif.

3. Edi Sujoko, *Jurnal Kelola* 4, No.1. Tahun 2017. Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berdasarkan Analisis SWOT Di Sekolah Menengah Pertama. Hasil analisis sekolah menyatakan posisi SMPN 1 Bawen berada pada kuadran SO, yang mendukung strategi agresif untuk mendukung pertumbuhan sekolah. Membuat rencana strategis dengan menggunakan kekuatan untuk menangkap peluang yang ada. Rancangan aspek strategis: input, proses, dan output meliputi: mengembangkan lingkungan sekolah yang ideal, melalui program 7K (Kesehatan, Ketertiban, Keindahan, Keteduhan, Keamanan, Kenyamanan, dan Kekeluargaan); Optimalisasi program pengembangan keprofesian guru, dan meningkatkan prestasi akademik dan non akademik seoptimal mungkin.<sup>18</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada fokus dan subfokus penelitian selain itu terletak pada metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode research and development (R & D) sedangkan yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif dengan sifat penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi dokumen dan Focus Group Discussion (FGD) sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Dedi Irawan, dkk. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, No 12. Tahun 2022. Perencanaan Strategik MBS dalam Pengembangan Sekolah Unggul di SDIT Bina Ilmu Kabupaten Pemalang. Hasil penelitian menjelaskan bahwa perencanaan yang optimal dapat memudahkan lembaga dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan pelaksanaan strategik perencanaan yang dilakukan di SDIT Bina Ilmu Pemalang meliputi: (1) Analisis lingkungan; (2) Merumuskan

---

<sup>18</sup> Edi Sujoko, "Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berdasarkan Analisis SWOT Di Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Kelola* 4 (2017).

visi dan misi; (3) Penetapan Tujuan; (4) Penyusunan program, (5) Penyusunan anggaran.<sup>19</sup>

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terketak pada analisis data, yaitu penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman sedangkan penelitian yang akan dilakukan menyajikan data secara deskriptif naratif.

5. Nila Rahmi Rochman Fauzi, *Jurnal Magister* 8, No. 20. Tahun 2021. Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan strategis melalui 2 tahap: (1) Analisis lingkungan internal dan eksternal; (2) perumusan strategi. Kedua, Teknik implementasi perencanaan strategis; (1) Melibatkan Stakeholders; (2) Memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki. Ketiga: (1) Evaluasi internal dan eksternal dengan mengevaluasi proses dan hasil belajar mengajar, evaluasi lulusan, melihat keprofesionalan guru, mengevaluasi prestasi, monitoring oleh pengawas pendidikan serta akreditasi oleh BAN; (2) Implikasi, mengalami peningkatan mutu pendidikan dengan indikator: peningkatan proses KBM, prestasi, jumlah peserta didik, peningkatan prosentasi lulusan, dan terpenuhinya sarana penunjang proses pembelajaran sesuai dengan SNP.<sup>20</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah yaitu, penelitian ini dilakukan di sekolah dasar sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada Madrasah Tsanawiyah. Perbedaan lainnya yaitu pada fokus dan subfokus penelitian.

---

<sup>19</sup> Dedi Irawan, dkk. "Perencanaan Strategik MBS dalam Pengembangan Sekolah Unggul di SDIT Bina Ilmu Kabupaten Pematang". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (2022).

<sup>20</sup> Nila Rahmi Rochman Fauzi. "Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar", *Jurnal Magister* 8 (2021).

## H. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, serta definisi suatu situasi tertentu.<sup>21</sup> Semua aspek kehidupan manusia, termasuk semua hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia, menjadi objek penelitian kualitatif. Objek itu diungkapkan kondisinya sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya (natural setting).<sup>22</sup> Ibnu Hajar menjelaskan bahwa dari segi hasil penelitian yang disajikan, penelitian kualitatif yaitu menyajikan hasilnya dalam bentuk deskriptif naratif.<sup>23</sup>

### 1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian ini dilakukan untuk mengangkat data-data serta informasi terkait dengan Perencanaan Strategis Di MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap isu-isu berupa fakta dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur.

Penelitian ini terkadang disebut penelitian non-eksperimen karena peneliti tidak melakukan control dan

---

<sup>21</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 6.

<sup>22</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 3.

<sup>23</sup> Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), 44.



tidak memanipulasi variable penelitian. Tujuan penelitian deksriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti.<sup>24</sup> Penelitian deskriptif kualitatif dirancang untuk memperoleh informasi tentang Perencanaan Strategis di MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua, yakni :

### a. Sumber data primer

Menurut Sugiyono, *“Data primer adalah informasi yang didapatkan secara langsung dari objek yang hendak diteliti. Informasi ini dibuat dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang akan ditangani dengan mengumpulkan sendiri data dari sumber pertama penelitian secara langsung”*.<sup>25</sup> Data-data tersebut didapatkan dari observasi dan wawancara terhadap Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Guru, serta Tata Usaha (TU) di MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung, informasi tersebut merupakan informasi terkait tentang Perencanaan Strategis, selain itu alat yang digunakan untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian ini adalah alat tulis, alat dokumentasi, dan alat perekam.

### b. Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono, *“Data sekunder merupakan data kedua yang tidak penulis peroleh secara tidak langsung tetapi melalui perantara orang lain atau dapat juga berasal dari dokumen yang ada di sekolah”*.<sup>26</sup> Penulis mengambil data

---

<sup>24</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 88.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 213.

<sup>26</sup> Ibid., 225.

sekunder dari orang-orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan sekolah tersebut. Data tersebut dapat diperoleh dari dokumen yang dimiliki tata usaha.

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan oleh penulis yaitu di MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung, dengan alasan bahwa MTs ini merupakan salah satu lembaga pendidikan formal berbasis Pondok Pesantren dengan berciri khas *Tahfizul Qur'an* (Menghapal Al-Qur'an) beralamat di Jl. Raya Bernung No.36 Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengungkap data Perencanaan Strategis yang diterapkan oleh MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung diperlukan metode dan alat bantu dalam pengumpulan data. Dilihat dari teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

#### a. Wawancara (*Interview*)

Selalu ada dua sisi yang masing-masing memiliki kedudukan berbeda. Orang pertama adalah pencari informasi, dan orang kedua adalah pemberi informasi (narasumber). Dalam wawancara perlu adanya kerjasama dari responden untuk menjawab pertanyaan dan keselarasan antara responden dan pewawancara. Jenis wawancara menurut sugiyono yaitu wawancara terstruktur, wawancara semistruktur dan wawancara tidak terstruktur.

- 1) Wawancara terstruktur, yaitu sebuah teknik mengumpulkan data-data berupa informasi dari seorang narasumber, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah direncanakan.

- 2) Wawancara semistruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dimana pelaksanaannya lebih bebas atau terbuka.
- 3) Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur dengan narasumber agar pertanyaan yang diajukan lebih fokus dan tidak melenceng dari rumusan masalah. Metode ini penulis gunakan yang ditujukan kepada Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum, Staff Tata Usaha (TU) dan salah satu Guru MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung, untuk memperoleh data bagaimana pelaksanaan perencanaan strategis di MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.

b. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Arikunto, Observasi merupakan teknik mengumpulkan data atau suatu informasi yang harus dilakukan dengan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diteliti.<sup>28</sup> Ditinjau dari proses pengumpulan data, observasi dibagi menjadi *participant observation* dan *non participant observation*.

- 1) *Participant Observation*, yakni peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- 2) *Non Participant Observation*, ialah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>29</sup>

Dari kedua observasi di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi *non participant*, karena penulis tidak terlibat langsung dan hanya menjadi

---

<sup>27</sup> Ibid., 213.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Jakarta: Alfabeta, 2015)

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* (Bandung: Alfabeta, 2016), 203.

pengamat independen. Peneliti berperan sebagai pengamat penuh, tidak ambil bagian dalam suasana atau objek yang di observasi.

Dalam penelitian ini objek yang diamati adalah Perencanaan Strategis MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung dengan mengamati secara langsung sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung serta proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, "*Dokumentasi ialah sebuah cara untuk memperoleh informasi dan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung sebuah penelitian*".<sup>30</sup> Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh profil, visi, misi, rencana kerja, sarana dan prasarana di MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung, serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian dan dibutuhkan oleh penulis dalam mengumpulkan data.

## 5. Teknik Analisis Data

Jika peneliti sudah menyelesaikan mengumpulkan data maka tahap selanjutnya adalah Pengolahan data kemudian menganalisisnya. Analisis data adalah proses mengintegrasikan data ke dalam bagian-bagian penyusunnya untuk mengungkap karakteristik dan elemen struktur. Analisis data merupakan proses yang sangat penting dalam proses penelitian. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam analisis ini, data yang diperoleh peneliti dapat diinterpretasikan sebagai suatu hasil menurut prosedur ilmiah. Oleh karena itu, dibutuhkan kerja keras, kecerdasan dan kreativitas yang tinggi untuk

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, 226.

mendapatkan hasil yang diinginkan. Memperoleh analisis data dari hasil pengumpulan data.<sup>31</sup>Analisa data yang dilakukan melalui:

a. Reduksi Data ( *Reduction Data* )

Mereduksi data meliputi merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada perencanaan strategis dan hal yang penting dicari seperti yang dirumuskan dalam rumusan masalah: (1) Visi dan misi madrasah; (2) Analisis lingkungan internal dan eksternal madrasah; (3) Analisis pilihan strategi dan faktor kunci keberhasilan madrasah; dan (4) Penetapan tujuan, sasaran, dan strategi madrasah. Dengan demikian, data yang telah direduksi agar memeberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data ( *Display Data* )

Setelah melakukan reduksi data tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, followchart dan sejenisnya. Milles Huberman dalam buku Sugiyono yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif.<sup>32</sup> Data yang diperoleh kemudian disusun lalu disajikan agar dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi terkait fenomena atau permasalahan yang diteliti terkait Perencanaan Strategis yang diterapkan di madrasah tersebut.

c. Menarik Kesimpulan ( *Verification Data* )

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menarik kesimpulan sesuai dengan data yang dikumpulkan dari data lapangan yang berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian diantaranya: (1) Visi dan misi madrasah; (2) Analisis lingkungan internal dan

---

<sup>31</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 239.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*.

eksternal madrasah; (3) Analisis pilihan strategi dan faktor kunci keberhasilan madrasah, dan (4) Penetapan tujuan, strategi, dan sasaran madrasah. Dalam penelitian ini kesimpulan-kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekuatan, kecocokannya yakni merupakan validitasnya.

## 6. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono menegaskan sebagai berikut: “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu”. Berdasarkan pernyataan diatas menjelaskan bahwa triangulasi merupakan salah satu cara pengujian kredibilitas data dimana triangulasi berfungsi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>33</sup> Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melaksanakan pengecekan keabsahan data dengan cara berikut ini:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.<sup>34</sup> Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, atau membandingkan wawancara dengan dokumen yang ada.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dihasilkan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, 127.

<sup>34</sup> Ambar Sri Lestari, *Narasi & Literasi Media* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 59.

diperoleh dengan wawancara. Lalu dicek dengan observasi dan juga dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.<sup>35</sup>

c. Triangulasi Waktu

Menurut Sugiyono, Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jadi kondisi dapat mempengaruhi pengumpulan data.

Dari beberapa triangulasi yang telah dipaparkan, uji kredibilitas penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan menggali informasi berdasarkan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi baik berupa dokumen tertulis, arsip, maupun foto atau gambar yang telah dilaksanakan melalui subjek penelitian atau partisipan yang terlibat di dalamnya.

## I. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini ditulis atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari sampul, halaman sampul, halaman abstrak, surat pernyataan, lembar persetujuan, lembar pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Kemudian bagian tengah atau isi dari skripsi ini akan disusun ke dalam 5 (lima) bab yang dirincikan berikut ini:

### **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini mengemukakan tentang penegasan judul,

---

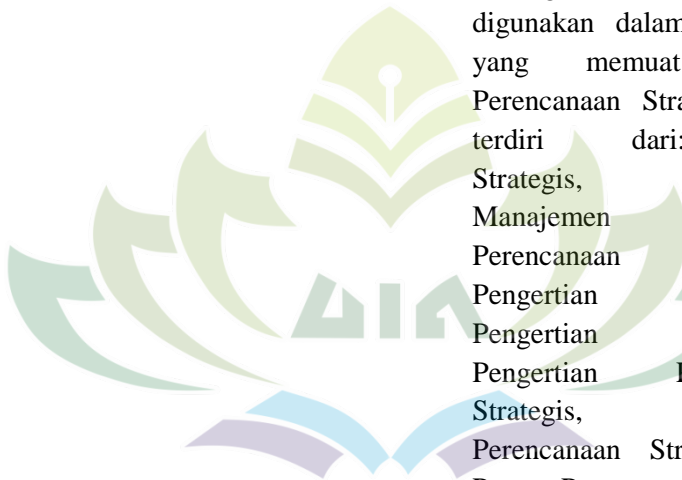
<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*.

alasan memilih judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang memuat tentang Perencanaan Strategis yang terdiri dari: Manajemen Strategis, Manfaat Manajemen Strategis, Perencanaan Strategis, Pengertian Perencanaan Strategis, Pengertian Perencanaan Strategis, Manfaat Perencanaan Strategis dan Proses Perencanaan Strategis (Perumusan visi dan misi, Analisis lingkungan internal dan eksternal, Analisis pilihan strategi dan faktor kunci keberhasilan dan Penetapan tujuan, sasaran, dan strategi.





**BAB III****DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum objek tempat penulis melakukan penelitian dan penyajian data dan fakta yang ditemukan pada saat penelitian.

**BAB IV****ANALISIS PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas mengenai analisa perencanaan strategis yang terdiri dari perumusan visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal, analisis pilihan strategi dan faktor kunci keberhasilan, dan penetapan tujuan, sasaran, dan strategi serta pembahasan data temuan penelitian.

**BAB V****PENUTUP**

Dalam bab ini membahas mengenai simpulan dari pembahasan yang telah digunakan pada bab sebelumnya dan rekomendasi berisikan saran dari penulis untuk perbaikan kedepannya.

Sementara bagian akhir dalam penelitian ini diantaranya yaitu berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manajemen Strategis

##### 1. Pengertian Manajemen Strategis

Istilah manajemen berasal dari kata *management* (bahasa Inggris), turunan dari kata “*to manage*” artinya : mengurus/ tata laksana/ ketatalaksanaan. Manajemen diartikan bagaimana cara manajer (orangnya) mengatur, membimbing dan memimpin semua orang yang menjadi pembantunya agar usaha yang sedang dikerjakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>36</sup>

Sedangkan strategi berasal dari kata *strategos* merupakan turunan dari bahasa Yunani yang memiliki arti rencana jangka panjang, diikuti tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah kemenangan.<sup>37</sup> Manajemen strategis merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sesuai dengan surah Ath-Thur ayat 21 berikut:

كُلُّ امْرِئٍ بِمَا كَسَبَ رَهِيْنٌ

“...Tiap-tiap manusia itu terikat oleh usaha masing-masing....”(QS.Ath-Thur[52]:21)

Berdasarkan konsep ayat tersebut diatas dapat di pahami bahwa setiap pekerjaan yang baik akan dibalas dengan kebaikan, sebaliknya setiap pekerjaan yang buruk juga akan dibalas dengan keburukan. Keterkaitan dengan manajemen strategik dalam pendidikan Islam, bahwa seorang pimpinan hendaklah membuat perencanaan kegiatan sesuai

---

<sup>36</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Strateg*, 1.

<sup>37</sup> *Ibid.*, 2.

dengan kemampuan organisasi yang dipimpinnya dan mengimplementasikannya secara efektif dan efisien.<sup>38</sup>

Menurut David Hunger, Manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Menurut Nawawi, Manajemen strategi adalah proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, serta disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh manajemen puncak dan di implementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuannya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Gluek & Jauch: *“Strategic Management is a stream of the decisions and actions which leads to the development of an effective strategy or strategies to help achieving objectives.”* *The strategy management process is the way in which strategic determined objectives and make strategic decisions.* Proses manajemen strategi ialah suatu cara dengan jalan bagaimana para perencana strategi memnentukan sasaran dan membuat kesimpulan strategi.<sup>39</sup> Manajemen strategi dapat pula didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian berbagai keputusan dan tindakan strategis perusahaan dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif.<sup>40</sup>

Dari beberapa definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa manajemen strategi merupakan kegiatan mengatur, yang dimulai dari perencanaan, pengarahan, pengorganisasian serta pengendalian suatu rencana madrasah untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efesien. Dalam pelaksanaannya manajemen strategis terbagi menjadi 3 tahapan penting diantaranya yaitu, perencanaan

---

<sup>38</sup> Maisah, *Manajemen Strategik Dalam Perspektif Pendidikan Islam* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2016), 1.

<sup>39</sup> Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan* (Sidoarjo: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 19.

<sup>40</sup> Solihin Ismail, *Manajemen Strategik* (Bandung: Erlangga, 2012), 64.

strategis atau formulasi strategis, implementasi strategis dan evaluasi strategis. Pada penelitian ini penulis lebih fokus terhadap perencanaan strategis.

**Tabel 2.1**  
**Aspek Penting Manajemen Strategis**

No	Aspek Manajemen Strategi	Kegiatan
1.	Formulasi Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perumusan visi dan misi</li> <li>2. PLI dan PLE; KAFI dan KAFE</li> <li>3. Analisis pilihan strategi dan faktor-faktor keberhasilan</li> <li>4. Penetapan tujuan, sasaran dan strategi</li> </ol>
2.	Implementasi Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana program dan kegiatan</li> <li>2. Penganggaran (alokasi biaya)</li> <li>3. Sistem pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan</li> </ol>
3.	Evaluasi Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengukuran dan evaluasi kinerja</li> <li>2. Pelaporan dan pertanggungjawaban</li> </ol>

Sumber: Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), h.36

Keterangan:

PLI : Pencermatan Lingkungan Internal

PLE : Pencermatan Lingkungan Eksternal

KAFI: Kesimpulan Analisis Faktor Internal

KAFE : Kesimpulan Analisis Faktor Eksternal

## 2. Manfaat Manajemen Strategis

Dengan menggunakan manajemen strategis sebagai suatu kerangka kerja (*frame work*) untuk menyelesaikan setiap masalah strategis di dalam organisasi terutama berkaitan dengan persaingan, maka peran manajer diajak untuk berpikir lebih kreatif atau berpikir strategis. Pemecahan masalah

dengan menghasilkan dan mempertimbangkan lebih banyak alternatif yang dibangun dari suatu analisis yang lebih teliti akan lebih menjanjikan suatu hasil yang menguntungkan. Manajemen strategi berfungsi sebagai pedoman langkah teknis bagi pelaku organisasi, sehingga arah yang dituju dan langkah yang diambil dalam operasional akan menjadi jelas dan terfokus.<sup>41</sup>

Berdasarkan hal tersebut, Taufiqurokhman berpendapat bahwa manfaat manajemen strategi, diantaranya yaitu:

- a. Manajemen strategik setidaknya bisa mencegah terjadinya berbagai macam masalah di dalam maupun di luar perusahaan serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi sebuah masalah.
- b. Manajemen strategik bisa membuat kondisi atas penolakan terhadap suatu perubahan dapat berkurang
- c. Manajemen strategic membuat perusahaan akan bisa melaksanakanseluruh aktivitas operasionalnya secara lebih efisien dan efektif
- d. Keterlibatan tenaga kerja atau karyawan perusahaan terhadap perumusan strategi bisa memperbaiki pengertian karyawan atas penghargaan sebuah produktivitas tiap perencanaan strategi sehingga ujungnya bisa meningkatkan motivasi kerja dan rasa kebersamaan antar klaryawan
- e. Seluruh keputusan yang dijalankan oleh para manajer di dalam perusahaan cenderung lebih tepat, hal ini dikarenakan seluruhnya didasarkan pada perencanaan yang sudah matang dan sudah memperhitungkan seluruh aspek yang terkait
- f. Manajemen strategik akan membuat pihak manajemen perusahaan akan menjadi bertambah peka terhadap ancaman yang bisa datang dari luar lingkungan perusahaan

---

<sup>41</sup> Zuriani Ritonga, *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori Dan Aplikasi)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 12.

- g. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditunjukkan bahwa perusahaan yang mempergunakan manajemen strategi lebih profitable daripada perusahaan yang tidak menerapkan manajemen strategik
- h. Kegiatan-kegiatan yang saling tumpang tindih akan berkurang
- i. Manajemen strategik dapat membantu perusahaan bisa dengan mudah beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi dan keengganan dari karyawan lama untuk berubah bisa dikurangi
- j. Manajmeen strategik dapat mengidentifikasi keunggulan komparatif perusahaan di dalam<sup>42</sup>

## **B. Perencanaan Strategis**

### **1. Pengertian Perencanaan**

Perencanaan merupakan langkah awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Secara umum pengertian perencanaan adalah suatu proses menentukan hal-hal yang ingin dicapai (tujuan) dimasa depan serta berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai. Perencanaan merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang paling penting dimana didalamnya terdapat aktivitas mendefinisikan organisasi, membuat strategi, serta mengembangkan rencana kerja organisasi.

Syafaruddin menjelaskan bahwa sebuah perencanaan adalah suatu proses merumuskan tentang cara yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, sehingga dalam kegiatan perencanaan mengandung kegiatan sebagai berikut :aktifitas mengumpulkan data, aktifitas menganalisis fakta dan, aktifitas menyusun rencana yang kongkrit. Dan perencanaan ini adalah tahap awal dalam

---

<sup>42</sup> Taufiqurokhman, *Manajemen Stratejik* (JAKARTA: FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS MOESTOPO BERAGAMA, 2016), 68-70.

kegiatan suatu organisasi terkait dengan pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Menurut Malayu, perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada. Perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan kebijaksanaankebijaksanaan, prosedur-prosedur, dan program-program dari alternatif-alternatif yang ada.<sup>43</sup>

Sejalan dengan hal ini, Siswanto mendefinisikan perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya, merencanakan berarti mengupayakan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah masalah memilih yang terbaik dari beberapa alternatif yang ada. Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Merencanakan berarti mengupayakan penggunaan sumber daya manusia (human resources), sumber daya alam (natural resources), dan sumber daya lainnya (other resources) untuk mencapai tujuan. Suatu perencanaan adalah suatu aktivitas integratif yang berusaha memaksimumkan efektivitas seluruhnya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan definisi tersebut, perencanaan minimum memiliki tiga karakteristik sebagai berikut :

- a. Perencanaan tersebut harus menyangkut masa yang akan datang
- b. Terdapat suatu elemen identifikasi pribadi atau organisasi, yaitu serangkaian tindakan di masa yang akan datang dan akan diambil oleh perencana.

---

<sup>43</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

- c. Masa yang akan datang, tindakan dan identifikasi pribadi, serta organisasi merupakan unsur yang amat penting dalam setiap perencanaan.

Terry dalam buku Siswanto pengantar manajemen, perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta serta membuat dan menggunakan dugaan mengenai masa yang akan datang, menggambarkan dan merumuskan aktivitas yang diusulkan dan dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>44</sup>

## 2. Pengertian Strategis

Istilah strategi berasal dari kata "*strategic*" yang artinya merencanakan dan pengarahan. Menurut Alferd Chandler didalam buku Taufiqurokhman, menjelaskan bahwa strategi merupakan suatu penentuan sasaran dan tujuan dasar jangka panjang dari suatu oerorganisasi serta pengadopsian seperangkat tindakan serta alokasi sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut.<sup>45</sup>

Secara umum, kita mendefinisikan strategi sebagai suatu cara mencapai tujuan. Sejalan dengan itu, Assauri mengatakan strategi merupakan suatu pernyataan yang mengarahkan bagaimana masing-masing individu dapat bekerja sama dalam suatu organisasi, dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi tersebut. Strategi harus menggambarkan arah keputusan yang tepat dan cocok. Hal ini sangat penting sebagai dasar arah pencapaian suatu maksud dan tujuan organisasi. Perlu disadari bahwa strategi yang dijalankan oleh suatu organisasi adalah sekumpulan komitmen atau tindakan, aksi yang terkoordinasi, untuk mengusahakan atau mengolah kompetensi dan sekaligus guna mendapat keunggulan bersaing organisasi. Strategi sendiri sering dikaitkan dengan upaya pengintegrasian dan pengalokasian sumber daya, kapabilitas,

---

<sup>44</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 42.

<sup>45</sup> Suyadi Prawiro Sentono & Dewi Primasari, *Manajemen Strategik dan Pengambilan Keputusan Korporasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 3.



dan kompetensi organisasi, agar dapat memperoleh keberhasilan didalam lingkungan eksternalnya yang selalu berubah.<sup>46</sup>

Rencana strategis merupakan strategi yang direncanakan atau didesain dengan kondisi lingkungan yang ada. Berikut beberapa ahli manajemen mendefinisikan pengertian strategis, sebagai berikut :

- a. Strategis merupakan respon secara terus menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi.
- b. Strategis adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.
- c. Strategis merupakan kekuatan motivasi untuk Stakeholder, seperti manajer, karyawan, konsumen, komunitas, pemerintah dan lain-lain, baik secara langsung maupun tidak langsung menerima keuntungan atau biaya yang ditimbulkan oleh semua tindakan yang dilakukan oleh perusahaan.
- d. Strategis adalah tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.<sup>47</sup>

Menurut Clausewitz dalam Eddy, strategi merupakan suatu seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan suatu perang. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi sendiri dari kegiatan-kegiatan penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Sofjan Assauri *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 3-4.

<sup>47</sup> Suyanto, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global* (Jakarta: Erlangga, 2013), 43.

<sup>48</sup> Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), 11.

Dari beberapa pengertian yang dijelaskan oleh para ahli, pada dasarnya strategi adalah tujuan jangka panjang untuk mencapai keunggulan dalam bersaing, yang bertitik tolak dari peluang dan ancaman, kekuatan dan kelemahan, kegiatan terus menerus yang senantiasa meningkat dan berorientasi pada pelanggan.

### 3. Pengertian Perencanaan Strategis

Dalam Texas Workforce Commission dinyatakan bahwa : *“successful strategic plans are working documents that explain where you are going and promote the constructive change that will get you there”*. Dengan begitu, perencanaan strategis merupakan rancangan tentang arah serta perubahan konstruktif sebuah organisasi ke depan. Perencanaan strategis atau strategic planning terdiri dari kata yaitu : perencanaan (planning) serta strategis (strategic). Menurut Texas Workforce Commission, : Perencanaan menetapkan arah untuk sesuatu. Biasanya, kita mulai dengan hasil yang diinginkan dan bekerja mundur untuk mengidentifikasi apa yang akan menghasilkan hasil tersebut, Strategi adalah metode untuk mencapai tujuan dan sasaran, dan Perencanaan strategis memungkinkan organisasi untuk membuat keputusan mendasar yang memandu mereka ke visi mengembangkan masa depan.

Menurut Bryson & Alston *“Perencanaan strategis adalah upaya kuat untuk menghasilkan keputusan dan tindakan mendasar yang membentuk dan membimbing seperti apa sebuah organisasi (atau entitas lainnya), apa yang dilakukannya, dan mengapa melakukannya”*<sup>49</sup> Menurut Marno dan Supriyatno perencanaan strategis adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan

---

<sup>49</sup> Lidinillah, Dindin Abdul Muiz, and D. Abdul. "Perencanaan Strategis Untuk Organisasi Kemahasiswaan." *Materi Latihan Kepemimpinan, UPI, Tasikmalaya* (2013), 4-5.

organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan.

Sementara itu Undang-Undang 25 Tahun 2004 merumuskan bahwa perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.<sup>50</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis adalah suatu keputusan fundamental yang akan mengarahkan organisasi pada pencapaian-pencapaian strategis sesuai visi organisasi di masa depan. Perencanaan strategis berkaitan dengan apa visi, misi, tujuan, sasaran dan pencapaian organisasi di masa depan serta berkaitan dengan bagaimana organisasi bisa menggerakkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tersebut.

#### **4. Manfaat Perencanaan Strategis**

Menurut Lembaga Administrasi Negara dalam Riyadi , manfaat perencanaan strategis adalah :

- a. Untuk merencanakan perubahan dalam lingkungan organisasi yang semakin kompleks
- b. Untuk mengelola keberhasilan dengan berorientasi pada pencapaian hasil
- c. Memberikan dorongan terhadap aktivitas yang berorientasi pada masa depan
- d. Mengembangkan sifat adaptif dan fleksibilitas dari suatu perencanaan dengan pendekatan jangka panjang
- e. Meningkatkan pelayanan prima (services excellence)
- f. Meningkatkan komunikasi baik dalam internal organisasi maupun eksternal organisasi, pada semua level atau tingkatan pihak-pihak yang berkepentingan.

---

<sup>50</sup> Hidayat, Moch Charis, and Aldo Redho Syam. "Urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia madrasah era revolusi industri 4.0." *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 4.1 (2020)

Mengacu kepada pendapat para ahli, maka secara umum mengenai manfaat perencanaan strategis dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Sebagai alat bagi pimpinan dan seluruh jajaran
- b. Organisasi untuk membangun arah dan tujuan organisasi dalam jangka panjang
- c. Mendorong sistem kerja yang efektif dan efisien dengan membangun acuan kerja yang jelas melalui sistem prioritas dan tahapan-tahapan kerja
- d. Menciptakan rasa tanggung jawab dan mendorong komitmen dari seluruh anggota organisasi pada semua tingkatan
- e. Senantiasa mendorong organisasi untuk berorientasi kepada hasil yang harus diraih di masa depan, agar eksistensi organisasi tetap terpelihara melalui strategi yang rasional dan logis.
- f. Menjadi alat komunikasi dan koordinasi kerja yang efektif untuk senantiasa mengarah pada tujuan yang sama<sup>51</sup>

Ada banyak sekali manfaat dari perencanaan strategis ini apabila kita mampu menyusun dan menerapkannya dengan baik, apapun cara yang dipakai perencanaan strategis merupakan alat perencanaan yang berorientasi ke masa depan dengan mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan yang strategis baik yang terjadi pada masa kini maupun pada masa mendatang. Perencanaan strategis akan menjamin terjaganya eksistensi organisasi dengan peningkatan produktivitas atau kualitas kerja dan hasil kerja atau kinerja sehingga akan mampu bersaing dengan organisasi lainnya yang serupa.

## 5. Proses Perencanaan Strategis

Sementara itu menurut Sedarmayanti menyebutkan bahwa aspek penting yang harus ada dalam proses formulasi

---

<sup>51</sup>Arini Permatasari. “ Analisa Konsep Perencanaan Strategis”. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (JIMIA)* 2 (2017): 16.

strategi meliputi: (1) Perumusan visi dan misi; (2) Pencerminan lingkungan internal dan pencerminan lingkungan eksternal; (3) Analisis pilihan strategi dan faktor-faktor keberhasilan; (4) Penetapan tujuan, sasaran, dan strategi.<sup>52</sup>

#### **a. Perumuskan Visi dan Misi**

Visi merupakan gambaran tentang masa depan (future) yang realistis dan ingin mewujudkan dalam kurun waktu tertentu. Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini dan menjangkau masa yang akan datang. Pernyataan visi, baik yang tertulis atau diucapkan perlu di tafsirkan dengan baik, tidak mengandung multi makna sehingga dapat menjadi acuan yang mempersatukan semua pihak dalam sebuah organisasi (sekolah).

Bagi sekolah, Visi adalah imajinasi moral yang menggambarkan profil sekolah yang di inginkan di masa datang. Imajinasi ke depan seperti itu akan selalu diwarnai oleh peluang dan tantangan yang diyakini akan terjadi di masa mendatang. Dalam menentukan visi tersebut, sekolah harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Menurut Sedarmayanti ada beberapa kriteria visi diantaranya yaitu:

- 1) Singkat, sederhana, jelas
- 2) Menarik, mudah diingat
- 3) Sesuai nilai-nilai organisasi/perusahaan
- 4) Bersifat melibatkan semua orang
- 5) Inspirasional, menantang
- 6) Deskripsi suatu kondisi ideal
- 7) Memberi arah bisnis yang akan datang
- 8) Memberi kriteria dalam pengambilan keputusan
- 9) Memiliki batas waktu (*up to date*)

---

<sup>52</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, 36.

Dengan visi, tentunya memberikan manfaat bagi perusahaan/ organisasi, visi memberi arah dan mendorong anggota organisasi untuk menunjukkan kinerja yang baik, menimbulkan inspirasi dan siap menghadapi tantangan, visi juga menjembatani masa kini dan masa mendatang, menjadi gambaran realistis dan kredibel masa depan yang menarik, dan menciptakan organisasi dinamis, tidak statis.<sup>53</sup>

Sedangkan Misi merupakan serangkaian hal yang dilakukan untuk mencapai visi. Misi merupakan suatu yang harus diemban/ dilaksanakan oleh organisasi/ perusahaan agar tujuan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan misi tersebut, diharapkan seluruh karyawan dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal perusahaan dan mengetahui peran dan programnya, serta hasil yang akan diperoleh di waktu yang akan datang.<sup>54</sup> Pernyataan misi harus:

- 1) Menunjukkan secara jelas mengenai apa yang hendak dicapai oleh organisasi dan bidang kegiatan utama dari organisasi yang bersangkutan.
- 2) Secara eksplisit mengandung apa yang harus dilakukan untuk mencapainya.
- 3) Mengundang partisipasi masyarakat luas terhadap perkembangan bidang utama yang digeluti organisasi.

Ada beberapa kriteria dalam pembuatan misi, antara lain:

- a) Penjelasan tentang produk atau pelayanan yang ditawarkan yang sangat diperlukan oleh masyarakat.
- b) Harus jelas memiliki sasaran publik yang akan dicapai.
- c) Kualitas produk dan pelayanan yang ditawarkan memiliki daya saing yang meyakinkan masyarakat.
- d) Penjelasan aspirasi bisnis yang diinginkan pada masa mendatang juga bermanfaat dan keuntungannya bagi

---

<sup>53</sup> Ibid., 102.

<sup>54</sup> Ibid., 103.

masyarakat dengan produk dan pelayanan yang tersedia.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan misi sekolah antara lain:

- (1) Pernyataan misi sekolah harus menunjukkan secara jelas mengenai apa yang hendak dicapai oleh sekolah.
- (2) Rumusan misi sekolah selalu dalam bentuk kalimat yang menunjukkan “tindakan” dan bukan kalimat yang menunjukkan “keadaan” sebagai mana pada rumusan visi.
- (3) Satu indikator visi dapat dirumuskan lebih dari satu rumusan misi. Antara indicator visi dengan rumusan misi atau ada keterkaitan atau terdapat benang merahnya secara jelas.
- (4) Misi sekolah menggambarkan tentang produk atau pelayanan yang akan diberikan masyarakat (siswa).
- (5) Kualitas produk atau layanan yang ditawarkan harus memiliki daya saing yang tinggi, namun disesuaikan dengan kondisi sekolah.<sup>55</sup>

## **b. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal dalam Perencanaan Strategis**

### **1) Analisis Lingkungan Internal dalam Perencanaan Strategis**

Analisis ini merupakan sebuah gambaran tentang lingkungan internal madrasah tersebut, terdiri dari variabel kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), meliputi struktur, budaya, dan sumber daya organisasi.

*a) Strength* (kekuatan) merupakan kondisi internal positif yang memberikan keuntungan kompetitif

---

<sup>55</sup> Ahmad Calam and Qurniati Amnah, “Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan,” *Jurnal Saindikom* 15 (2016): 54-58.

dalam menghadapi persaingan bagi lembaga pendidikan. Kekuatan dalam lembaga sekolah/madrasah dapat berupa kemampuan-kemampuan khusus/spesifik, SDM yang memadai, image organisasi, kepemimpinan yang cakap dan lain-lain.

- b) *Weakness* (kelemahan) merupakan kondisi internal negatif yang dapat merendahkan penilaian terhadap sekolah/madrasah. Kelemahan ini dapat berupa rendahnya SDM yang dimiliki, produk yang tidak berkualitas, image yang tidak kuat, kepemimpinan yang buruk, dan lain-lain.<sup>56</sup>

Kekuatan dan kelemahan di lingkungan internal organisasi yang dapat dikelola manajemen antara lain:

- (1) Struktur organisasi termasuk susunan dan penempatan personilnya.
- (2) System organisasi dalam mencapai efektivitas organisasi termasuk efektivitas komunikasi internal.
- (3) Sumberdaya manusia, sumber daya alam, tenaga terampil (*skill*) dalam tingkat pemberdayaan sumber daya, termasuk komposisi dan kualitas sumber daya manusia.
- (4) Biaya operasional serta sumber dananya
- (5) Faktor-faktor lain yang menggambarkan dukungan terhadap proses kinerja/misi organisasi yang sudah ada, maupun yang secara potensial dapat muncul di lingkungan internal organisasi seperti teknologi yang telah digunakan sampai saat ini.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Ahmadi, dkk. "Formulasi Strategi Unggul di MTs Negeri 2 Bandar Lampung" *El-Idare: Journal of Islamic Education Management* 7 (2021): 36.

<sup>57</sup> Akdon, *Manajemen Stratejik Untuk Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 96.



## 2) Analisis Lingkungan Eksternal dalam Perencanaan Strategis

Analisis lingkungan eksternal menyediakan kebutuhan lingkungan tentang mutu pendidikan madrasah tersebut. Dalam analisis ini terdapat variabel peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threats*) yang berada di luar organisasi.

a) *Opportunity* (peluang), adalah kondisi sekarang atau masa depan yang menguntungkan sekolah/madrasah. *Opportunity* merupakan kondisi eksternal yang dapat memberikan peluang-peluang untuk kemajuan lembaga, seperti adanya perubahan hukum, menurunnya pesaing, dan meningkatnya jumlah siswa baru.

b) *Threats* (tantangan) adalah kondisi eksternal sekolah/madrasah, sekarang dan yang akan datang yang tidak menguntungkan, dan secara serius dapat memengaruhi masa depan lembaga pendidikan. Tantangan ini dapat berupa munculnya pesaing-pesaing baru, menurunnya jumlah siswa, dan lain-lain<sup>58</sup>

Menurut Siagian lingkungan eksternal dibagi menjadi lingkungan eksternal dekat dan lingkungan eksternal jauh. Lingkungan eksternal dekat merupakan lingkungan yang mempunyai dampak pada kegiatan-kegiatan operasional madrasah, seperti kekuatan dan kondisi dalam lingkup dimana madrasah beroperasi, situasi persaingan, situasi pasar dan sebagainya. Sedangkan lingkungan eksternal jauh terdiri dari politik, ekonomi, budaya, pendidikan, dan kultur masyarakat luas yang secara tidak langsung mempengaruhi kegiatan madrasah itu sendiri.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Ahmadi, dkk. "Formulasi Strategi Unggul di MTs Negeri 2 Bandar Lampung" *El-Idare: Journal of Islamic Education Management* 7 (2021): 36.

<sup>59</sup> Sondang P Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 33.

Menganalisis lingkungan eksternal bertujuan agar dapat memahami lingkungan organisasi sehingga manajemen akan dapat melakukan reaksi secara tepat terhadap setiap perubahan, dan manajemen mempunyai kemampuan untuk merespon berbagai isu serius mengenai lingkungan yang mempunyai pengaruh yang cukup kuat kepada madrasah sehingga dalam menciptakan analisis dan pilihan strategi sasaran tidak salah. Pada tabel berikut ini dijelaskan Matriks TOWS sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Matriks TOWS**

	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
Peluang (Opportunity)	Peluang (S)-Kekuatan (O) Strategis	Kelemahan (W) - Peluang (O) Strategis
Ancaman (Threats)	Kekuatan (S)-Ancaman (T)	Kelemahan (W) – Ancaman (T) Strategis

*Sumber: Dikutip dari Ismail Solihin, Manajemen Strategik, (Bandung: Penerbit Erlangga, 2012), h. 170.*

**Keterangan:**

- a. Peluang-kekuatan (S-O) Strategi : Mengejar peluang dengan memanfaatkan kekuatan yang ada.
- b. Kelemahan-peluang (W-O) Strategi :Mengatasi kelemahan untuk mengejar peluang.
- c. Kekuatan-ancaman (S-T) Strategi :Strategi menggunakan kekuatan untuk mengatasi atau mengurangi dampak dari ancaman.
- d. Kelemahan-ancaman (W-T) Strategi :Strategi menghilangkan atau mengurangi kelemahan agar tidak rentan dengan ancaman.

### c. Analisis Pilihan Strategi dan Faktor Kunci Keberhasilan

Strategi analisis lingkungan internal, analisis lingkungan eksternal terhadap kesimpulan analisis faktor internal dan faktor eksternal akan menghasilkan faktor kunci keberhasilan. Faktor kunci keberhasilan merupakan faktor-faktor yang sangat berpengaruh serta berfungsi agar lebih memfokuskan strategi organisasi dalam rangka tercapainya visi dan misi organisasi secara efektif dan efisien. faktor kunci keberhasilan sangat membantu pengembangan perencanaan strategi agar lebih mudah dikomunikasikan dan diimplementasikan. Secara singkat, tahapan dari proses ini adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis SWOT terhadap KAFI dan KAFE untuk menghasilkan asumsi strategi.
- 2) Penetapan urutan asumsi strategi dan pilihan strategi dengan mengadakan pembobotan berdasar tingkat keterkaitan masing-masing asumsi strategi dengan visi, misi, dan hasil.
- 3) Hasil analisis berupa urutan pernyataan pilihan strategi dan dipilih 4-7 asumsi strategi untuk ditetapkan sebagai faktor kunci keberhasilan.<sup>60</sup>

### d. Penetapan Tujuan, Sasaran, dan Strategi

Melakukan penetapan sasaran dan tujuan madrasah berguna untuk meningkatkan motivasi sumber daya manusia, menjadi alat untuk mengukur kinerja secara individual atau kelompok, serta untuk mengetahui hal-hal yang perlu dicapai. Tujuan berisi tentang pernyataan kondisi yang diinginkan bukan merupakan sebuah proses/aktivitas. Tujuan organisasi pada dasarnya bersifat jangka panjang, yang harus diselesaikan pada waktu itu, dan akan mengarahkan kinerja harian organisasi /

---

<sup>60</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, 134.

perusahaan. Tujuan dalam rencana strategi dimungkinkan berubah tiap periode rencana strategi. Menurut Sedarmayanti ada 10 kriteria tujuan yaitu:

- a. Harus serasi dan megklarifikasi misi, visi, dan nilai perusahaan.
- b. Pencapaian tujuan akan dapat memenuhi/berkontribusi misi dan program.
- c. Tujuan akan menjangkau hasil penilaian lingkungan internal/eksternal dan yang diprioritaskan, serta mungkin dikembangkan dalam merespon isu strategi.
- d. Cenderung untuk secara esensial tidak berubah, kecuali terjadi pergeseran lingkungan/dalam hal isu strategi hasil yang diinginkan telah dicapai.
- e. Biasanya secara relatif berjangka panjang, yaitu sekurang-kurangnya tiga tahun/lebih. Namun umumnya jangka waktu tujuan disesuaikan dengan tingkat organisasi, kondisi, posisi, dan lokasi.
- f. Harus dapat mengatasi kesenjangan antara tingkat pelayanan saat ini dengan yang diinginkan.
- g. Menggambarkan hasil program/subprogram yang diinginkan.
- h. Mengggambarkan arah yang jelas dari perusahaan, program dan subprogram, tetapi belum menetapkan ukuran spesifik/strategi.
- i. Harus menantang, namun realistic dan dapat dicapai.
- j. Terkandung unsur idealistik, keinginan kuat untuk menjadi baik dan berhasil, abstrak (tidak tergambar secara kuantitatif).<sup>61</sup>

Sementara itu, sasaran adalah gambaran hal yang ingin diwujudkan melalui tindakan-tindakan yang diambil organisasi untuk mencapai tujuan. Sasaran organisasi merupakan kegiatan integral, tak terpisahkan dari sebuah

---

<sup>61</sup> Ibid., 138-139.

proses perencanaan strategi. Sasaran berfokus pada kegiatan yang bersifat spesifik, terperinci dan dapat diukur dan dapat diwujudkan. Sasaran harus menyatakan sumber yang akan mendukung pelaksanaan kegiatan. ciri khusus sasaran yaitu, harus dapat diukur, harus spesifik karena merupakan panduan bagi perusahaan dan harus bertingkat di mana yang di bawah mendukung yang di atasnya.<sup>62</sup>

Strategi organisasi berisi pernyataan tentang arah dan tindakan yang diinginkan di waktu yang akan datang. Strategi madrasah mencakup kebijakan program, dan kegiatan-kegiatan manajemen untuk melaksanakan misinya.<sup>63</sup> Rencana strategi juga merupakan kelanjutan dari faktor kunci keberhasilan, dimana setiap faktor kunci keberhasilan akan memandu penetapan tujuan dan setiap tujuan dirinci menjadi beberapa sasaran strategi yang dituangkan dalam kebijakan dan program.<sup>64</sup> Komponen dari rencana strategi paling tidak terdiri dari visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi. rencana strategi merupakan bagian integral dari manajemen strategi, rencana strategi meliputi keseluruhan kegiatan proses perencanaan strategi dari visi, misi, nilai-nilai sampai menetapkan tujuan, sasaran dan strategi yang berisi kebijakan dan program.

---

<sup>62</sup> Ibid., 139-140.

<sup>63</sup> Akdon, *Manajemen Stratejik Untuk Manajemen Pendidikan*, 79.

<sup>64</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, 142.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Calam, and Qurniati Amnah. "Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan." *Jurnal Saintikom* 15 (2016).
- Ahmadi, dkk. "Formulasi Strategi Unggul di MTs Negeri 2 Bandar Lampung" *El-Idare Journal of Islamic Education Management* 7 (2021).
- Akdon. *Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Assauri, Sofjan. *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016
- Budio, Sesra. "Strategi Manajemen Sekolah" *Jurnal Menata* 2 (2019).
- Dewa Made Dwi Kamayuda "Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru di Salah Satu Sekolah Swasta Salatiga" *Jurnal Kelola* 3 (2016).
- Efferi, Adri. "Dinamika Persaingan Antar Lembaga Pendidikan." *Jurnal*, 2014.
- Hasbullah . *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan: Umum dan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Hidayat, Moch Charis, and Aldo Redho Syam. " Urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia madrasah era revolusi industri 4.0" *AL-ASASIYA: Journal Of Basic Education* 4 (2020).
- Hindun. "Perencanaan Strategis dan Prilaku Manajerial Lembaga-Lembaga Pendidikan. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin* 6 (2015).
- Husein Umar. *BUSINNES AN INTRODUCTION*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Imam Machali, and Ara Hidayat. *The Handbook of Education Management*. Jakarta: Kencana, 2012.

- Irawan, Dedi, dkk. "Perencanaan Strategik MBS dalam Pengembangan Sekolah Unggul di SDIT Bina Ilmu Kabupaten Pematang" *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (2022).
- Ismail, Solihin. *Manajemen Strategik*. Bandung: Erlangga, 2012.
- Kholis, Nur. *Manajemen Strategi Pendidikan*. Sidoarjo: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Lidnillah, Dindin Abdul Muiz, and D.Abdul. "Perencanaan Strategis Untuk Organisasi Kemahasiswaan" *Materi Latihan Kepemimpinan, UPI, Tasikmalaya* (2013).
- Lestari, Ambar Sri. *Narasi & Literasi Media*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- Maisah. *Manajemen Strategik Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jambi: Salim Media Indonesia, 2016.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mustofa. "Metode Penelitian Dengan NPF Dan Roa." *Jurnal*, 2015.
- Nahrowi. "Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah". *Falasifa: Jurnal Studi Keislaman* 8 (2017).
- Nila Rahmi Rochmanu Fauzi. "Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar" *Jurnal Magister* 8 (2021).
- Permatasari, Arini. "Analisis Konsep Perencanaan Strategis" *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (JIMIA)* 2 (2017).
- Rencana Kerja Jangka Menengah MTs Darul Huffaz Kabupaten Pesawaran Lampung Tahun 2022-2026
- Ritonga, Zuriani. *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori Dan*

*Aplikasi*). Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Rochman, Ibnu. "Analisis SWOT Dalam Lembaga Pendidikan." *Jurnal Al-Iman* 3 (2019).

Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019.

Sedarmayanti. *Manajemen Strategi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2016.

Siagian, Sondang P. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Siswanto, *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

S.P Hasibuan, Malayu. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sujoko, Edi. "Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berdasarkan Analisis SWOT Di Sekolah Menengah Pertama" *Jurnal Kelola* 4 (2017).

Suryadi, Rudi Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Suyadi Prawiro Sentono & Dewi Primasari. *Manajemen Strategik dan Pengambilan Keputusan Korporasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Suyanto, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Syahrum, and Salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:



Cipta Pustaka Media, 2012.

Taufiqurokhman. *Manajemen Stratejik*. JAKARTA: FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS MOESTOPO BERAGAMA, 2016.

---

\_\_\_\_\_. *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama, 2008.

Tumanggor, Amiruddin, and Pandapotan Simatupang James Ronald Tambunan. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media, 2021.

Yunus, Eddy. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.

